



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air adalah salah satu unsur yang paling utama dalam menunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, dan peranannya tidak dapat digantikan oleh unsur lainnya. Kebutuhan air bersih mengalami pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan kemampuan memasok air. Hal ini terjadi karena seiring berjalannya waktu, pertumbuhan manusia semakin meningkat sehingga mengakibatkan membengkaknya kebutuhan air dalam kehidupan sehari – hari. Kekurangan ketersediaan air bersih dapat mengakibatkan berbagai macam dampak pada berbagai kegiatan, termasuk perilaku hidup bersih dan sehat baik berupa pengolahan makanan sehat, kebersihan diri maupun sanitasi lingkungan untuk menunjang peningkatan derajat kesehatan (Dayana dan Salmun 2021). Selain itu tidak adanya penggunaan teknologi dalam mendapatkan air bersih dari sumber daya yang ada juga menyebabkan terjadinya kekurangan air bersih.

Air yang digunakan untuk konsumsi sehari-hari harus memenuhi standar kualitas air bersih. Jika air yang digunakan belum memenuhi standar kualitas air bersih, maka dapat menimbulkan masalah bagi penggunanya. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu organisasi publik yang ada di daerah, yang bertugas mengelola sumber daya air yang ada untuk didistribusikan pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersih (Puspitasari 2017). PAM Jaya adalah salah satu perusahaan pengolahan air minum yang berlokasi di Jakarta Pusat. PAM Jaya meningkatkan pelayanan dengan mengembangkan SPAM Mookervart yang melayani sekitar 1.902 unit KK di Rusun Daan Mogot serta melayani pengiriman tangki air ke kios kios di daerah Daan Mogot. Peningkatan kualitas air dapat dilakukan dengan evaluasi agar dapat mengetahui efektifitas pengolahan dari instalasi. Evaluasi dapat dilakukan dengan meninjau air baku yang digunakan, kualitas air produksi yang dihasilkan, dan pengoperasian serta pemeliharaan instalasi pengolahan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu:

1. Bagaimana proses pengolahan air minum di IPA Mookervart?
2. Bagaimana kesesuaian air baku dan air hasil pengolahan berdasarkan PP No. 22 tahun 2021 Lampiran VI dan Peraturan Menteri Kesehatan No.492/MENKES/PER/IV/2010?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan proses pengolahan air minum di IPA Mookervart yang siap digunakan dan didistribusikan kepada masyarakat rumah susun.
2. Mengevaluasi sistem pengolahan air baku dan air minum di IPA Mookervart berdasarkan PP No. 22 tahun 2021 Lampiran VI dan Peraturan Menteri Kesehatan No.492/MENKES/PER/IV/2010.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai kondisi dan pengolahan air di IPA Mookervart.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PAM Jaya pada Unit Mookervart, mencakup penguraian kebijakan serta pelaksanaan dalam sistem pengolahan air minum di IPA Mookervart dan identifikasi sistem pengolahan air minum di IPA Mookervart.